

Analisis Faktor-Faktor yang Menghambat Minat Belajar Dimasa Pandemi Covid-19 pada Siswa SDN 008 Salo

Nurul Fitri Yanti¹, Sumianto²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar¹,
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai²
e-mail: nurulfitriyanti111@gmail.com

Abstrak

Pandemi covid-19 telah mengganggu proses pembelajaran sehingga guru harus melaksanakan pembelajaran secara online. Pembelajaran online memiliki kendala yang menyebabkan minat belajar siswa menurun. Untuk itu perlu diketahui faktor-faktor yang menghambat minat belajar siswa agar dapat dicari solusi dari kendala tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang menghambat minat belajar dimasa pandemi covid-19 pada siswa SDN 008 Salo. Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, dan angket. Penelitian dilaksanakan di SDN 008 Salo pada bulan November 2020, dan yang menjadi subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SDN 008 Salo. Hasil penelitian diperoleh bahwa pembelajaran dimasa pandemi covid-19, minat belajar siswa tidak sepenuhnya dapat dicapai sesuai dengan indikator minat belajar yaitu kesukaan, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan. Hal ini diakibatkan karena beberapa faktor yang menjadi penghambat minat belajar seperti, 1) media pembelajaran, 2) jaringan internet, 3) fasilitas pembelajaran, 4) kualitas pembelajaran, 5) orangtua.

Kata Kunci: Faktor Penghambat, Minat Belajar, Masa Pandemi Covid-19

Abstract

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) has disrupted the learning process so thirsty teachers take the leassons online. Online learning has many obstacles that cause a student's interest in learning to decline. This should be noted the factors that impede students' interest in learning in order to find solutions to the obstacle. The study was intended to analyze factors that impeded interest in the period of the corona virus disease 2019 pandemi in elementary school students. This type of research is descriptive qualitative. Data collection techniques using interviews and questionnaires. The study is conducted at the country school of 008 Salo in November 2020, and the subjects in this study were teachers and students of grade V public alementary school 008 Salo. The results showed that learning during the corona virus disease 2019 pandemi, students' interest in learning was not fully achieved according to the indicators of learning interest, namely preference, interest, attention, and involvement. This is due to several factors that hinder interest in learning such as, 1) learning media, 2) Internet networks, 3) learning facilities, 4) learning quality, 5) parents.

Keywords: *Inhibiting Factors, Interest in Learning, Covid-19 Pandemic Period.*

PENDAHULUAN

COVID-19 telah menjadi pademi, sehingga pemerintah di bebagai negara telah menerapkan *lockdown* atau karantina. Pengertian karantina menurut UU Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan adalah pembatasan kegiatan dan/atau pemisahan seseorang yang terpapar penyakit menular sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan meskipun belum menunjukkan gejala apapun untuk mencegah kemungkinan penyebaran ke orang di sekitarnya (Ali, 2020).

Pemerintah Indonesia telah menghimbau warga untuk tetap di dalam rumah dan mengisolasi diri. Salah satunya Pemerintah Indonesia menerapkan aturan PSBB yang merupakan singkatan dari Pembatasan Sosial Berskala Besar yang dibuat dalam rangka penanganan COVID-19. Hal ini dilakukan dengan harapan virus tidak menyebar lebih luas dan upaya penyembuhan dapat berjalan maksimal. Dalam usaha pembatasan sosial ini pemerintah Indonesia juga telah membatasi kegiatan diluar rumah seperti kegiatan pendidikan yang telah dilakukan melalui pembelajaran online.

Pendidikan merupakan suatu proses pengembangan diri individu dari kepribadian seseorang yang dilakukan secara sadar dan penuh tanggung jawab untuk dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta nilai-nilai sehingga mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti minat belajar siswa Sekolah dasar negri 008 salo pada tahun ajaran 2019/2020 dimasa Pandemi Covid-19 tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai masih belum optimal. Hal ini disebabkan sistem pembelajaran jarak jauh yang dilakukan, dimana kegiatan belajar dan mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatap muka pembelajaran dilakukan menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun media non cetak (audio/ video), computer atau internet, siaran radio dan televisi.

Pada sistem pembelajaran jarak jauh, peserta didik menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakhadiran dalam hasil belajar. Oleh karena itu diperlukan pendorong untuk menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar.

Faktor yang turut mendukung seorang siswa dapat berprestasi dalam belajar diantaranya minat belajar siswa. Seseorang akan memetik hasil dari belajarnya manakala ia berminat pada sesuatu yang ia pelajari. Minat termasuk faktor psikologis yang berperan sebagai pendorong dalam mencapai tujuan. Kegiatan yang diminati siswa, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Minat memberikan sumbangan yang besar dalam mendukung seseorang memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Sebaliknya kurangnya minat menyebabkan kurangnya perhatian, partisipasi dan usaha dalam proses pembelajaran. Akibat dari kurangnya minat belajar tentunya akan berdampak pada prestasi belajar siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai Faktor – Faktor Yang Menghambat Minat Belajar Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SDN 008 Salo. Menurut Slameto (2010), “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”(hlm 57). Minat terkait erat dengan sikap dan motivasi atas mata pelajaran tertentu, apakah dia tertarik atau tidak, apakah dia senang atau tidak senang, dan apakah dia mempunyai dorongan keras dari dalam dirinya untuk menguasai mata pelajaran. faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari individu (faktor intern) dan faktor yang berasal dari luar individu (faktor ekstern).

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, dan angket. Penelitian dilaksanakan di SDN 008 Salo pada bulan November 2020, dan yang menjadi subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SDN 008 Salo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Angket Minat Belajar Siswa

Berikut disajikan jawaban angket minat belajar siswa berdasarkan indikator minat belajar oleh Sudaryono (2013):

Tabel 4.1 Pencapaian Indikator Minat Belajar Siswa

No	Indikator	Hasil Siswa
1	Kesukaan	88,54%
2	Ketertarikan	57,29%
3	Perhatian	54,17%
4	Keterlibatan	37,5%
Persentase Minat Keseluruhan		59,38%

Sumber: Data olahan peneliti 2020

Berdasarkan hasil angket minat siswa di atas bahwa untuk indikator tertinggi yaitu pada indikator kesukaan, terdapat 88,54% siswa yang menyatakan memenuhi indikator tersebut. Indikator kesukaan menandakan siswa hadir saat pelajaran dan senang mengikuti pelajaran. Serta indikator terendah terdapat pada indikator keterlibatan yaitu hanya mencapai 37,5% siswa yang aktif dalam pembelajaran.

Hasil Analisis Wawancara Siswa dan Guru

Berikut disajikan hasil wawancara siswa yang dilakukan melalui telepon:

Tabel 4.2 Hasil Wawancara dengan Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa	Banyak Siswa
1	Bagaimana perbedaan belajar dirumah dan disekolah?	Belajar dari rumah membutuhkan fasilitas hp atau laptop tidak seperti belajar disekolah	24
2	Sebutkan kendala yang dihadapi selama pembelajaran dari rumah?	Jaringan	3
		Tidak memahami aplikasi yang digunakan	2
		Kurang memahami materi yang diberikan	19
3	Apa yang anda lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?	Pergi kerumah teman terdekat rumah	3
		Tidak mengikuti pelajaran	2
		Meminta bantuan orang tua	19
4	Bagaimana pembelajaran daring saat ini menurut kalian?	Menyenangkan karena belajarnya dirumah	2
		Kurang menyenangkan karena tidak menarik seperti pembelajaran tatap muka	22
5	Jika diberikan tugas oleh guru, bagaimana sikap anda?	Mengerjakan sendiri	5
		Mengerjakan dibantu orang tua	19
6	Apakah kalian bisa memahami materi yang disampaikan saat belajar dari rumah? Jelaskan!	Kurang memahami materi yang disampaikan karena tidak dijelaskan secara langsung atau tatap muka	24

Sumber: Data olahan peneliti 2020

Dari wawancara yang dilakukan dengan siswa diketahui bahwa dalam pembelajaran dari rumah memiliki 5 kendala seperti jaringan maupun aplikasi dan media yang digunakan dalam pembelajaran dari rumah. Untuk itu guru dituntut lebih aktif dalam menyiapkan media pembelajaran agar siswa memiliki minat belajar meskipun pembelajaran dilakukan dari rumah.

Selain wawancara dengan siswa, peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara dengan beberapa guru di SD Negeri 008 Salo. Peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas V, guru mata pelajaran matematika, dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Ketiga guru tersebut dipilih karena berdasarkan kondisi seperti guru tersebut yang tidak terlalu sibuk dan bisa diajak wawancara. Selain itu, ketiga guru yang dipilih sudah dapat mewakili pendapat dari seluruh guru. Hal ini karena berdasarkan informasi yang diperoleh dari wali kelas V itu sendiri yang menyatakan bahwa hampir seluruh guru menggunakan aplikasi yang sama dalam mengajar yaitu WA grup. Berikut disajikan hasil wawancara dengan ketiga guru tersebut:

Tabel 4.3 Hasil Wawancara dengan Guru

No	Pertanyaan	Jawaban Guru
1	Apa saja kendala yang dihadapi selama pembelajaran dari rumah?	Jaringan, Sulitnya membuat media, Kurangnya pengetahuan tentang beberapa aplikasi belajar
2	Bagaimana cara ibu mengatasi kendala yang ibu alami sebelumnya?	Jika masalah jaringan, maka dengan menunda waktu pelajaran ataupun hanya memberikan tugas. Jika aplikasi yang menjadi kendala maka dengan belajar melalui youtube
3	Bagaimana cara ibu membuat pembelajaran dari rumah menjadi lebih menarik sehingga dapat menumbuhkan minat belajar siswa?	Dengan membuat power point dan video pembelajaran
4	Menurut ibu, bagaimana kondisi minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran dari rumah?	Minat belajar siswa dapat dikatakan tidak seperti minat belajar yang terjadi di dalam kelas secara langsung. Selama pembelajaran daring, siswa kurang aktif dan kurang ikut serta selama pembelajaran berlangsung.
5	Bagaimana proses pembelajaran daring selama ini yang ibu lakukan?	Hanya menggunakan WA Grup karena tidak memahami aplikasi yang lain dalam belajar

Sumber: Data olahan peneliti 2020

Dari hasil wawancara diketahui bahwa pembelajaran daring atau pembelajaran dari rumah memiliki kendala, bukan hanya siswa yang memiliki kendala, gurupun juga menemui beberapa kendala dalam pembelajaran. Seperti jaringan dan kurangnya pengetahuan guru terkait inovasi-inovasi pembelajaran yang baru saat ini. Untuk itu banyak dari guru yang harus belajar lagi dalam penggunaan media internet saat ini. Salin itu minimnya pengetahuan guru yang menyebabkan guru hanya bisa menggunakan aplikasi pembelajaran WA Grup padahal saat ini sudah banyak aplikasi pembelajaran seperti google classroom, Zoom, google meet, dan lain-lain.

PEMBAHASAN

Data dari wawancara dan angket diperoleh 5 faktor yang menghambat minat belajar di masa pandemi covid-19 di SDN 008 Salo. Berikut merupakan faktor-faktor yang menghambat minat belajar siswa:

1. Media pembelajaran yang terbatas dan kurang menarik

Penggunaan media pembelajaran yang tidak menarik membuat siswa tidak menyukai pembelajaran hal menyebabkan minat belajar siswa rendah. Menurut Henry (2020) media pembelajaran yang menarik mempengaruhi minat belajar siswa. Untuk itu setiap guru dituntut untuk membuat media pembelajaran yang menarik. Dalam kondisi pembelajaran dari rumah guru harus ekstra belajar dan berusaha membuat pembelajaran semenarik mungkin.

Untuk mengatasi hal tersebut, setiap guru dilatih dan dituntut untuk belajar baik secara mandiri melalui youtube ataupun bertanya dengan teman yang lebih memahami tentang media-media interaktif yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

2. Jaringan Internet

Kemudahan penggunaan aplikasi *Whatsapp* bagi kalangan guru dan walimurid, akan terhambat jika jaringan di sekitar rumah siswa dan guru mengalami gangguan. Akibatnya materi pembelajaran yang diberikan oleh guru juga menjadi terhambat dan terlambat. Beberapa guru berpendapat jika hanya mengirim pesan berupa teks, lebih mudah dibandingkan dengan mengirim pesan berupa gambar atau video. Begitu juga dengan walimurid, mereka mengeluhkan hal yang sama.

3. Fasilitas Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, pemanfaatan fasilitas belajar yang baik menentukan minat belajar dalam proses pembelajaran online. Pembelajaran online memerlukan fasilitas yang menunjang pembelajaran seperti internet, dan ditunjang dengan media teknologi seperti handphone, laptop, komputer dan lain-lain. Pemanfaatan fasilitas yang baik akan memaksimalkan materi yang akan di sampaikan. Sehingga siswa juga akan dapat lebih mudah memahami materi yang di sampaikan oleh guru. Hampir seluruh siswa belum memiliki laptop, siswa SDN 008 Salo lebih banyak menggunakan Hp dalam pembelajaran. Ada sebagian siswa juga yang memiliki Hp kurang memadai karena kualitas Hpnya belum sepenuhnya dapat mengakses ataupun mendownload vidio pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Upaya untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan memberi bantuan kepada beberapa siswa yang tidak memiliki atau pun hannya memiliki Hp dengan kualitas rendah ataupun berkomunikasi dengan orangtua siswa agar menyuruh anaknya belajar melalui Hp saudara ataupun belajar bersama teman yang dekat dengan rumahnya.

4. Kualitas pembelajaran

Dalam proses pembelajaran online, guru merupakan faktor penentu keberhasilan pembelajaran online. Guru adalah faktor yang paling menonjol dalam penentuan. Banyak guru-guru lama yang kurang memahami aplikasi-aplikasi baru dalam pembelajaran. Sehingga mereka tidak bisa menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut dan hanya menggunakan WA grup yang membuat pembelajaran itu kurang menarik bagi siswa. Hal ini membuat kualitas pembelajaran yang kurang bagus. Untuk itu seharusnya diadakan pelatihan dan pembelajaran guru untuk mengembangkan kemampuan guru yang dapat dilakukan secara daring, sehingga guru-guru dapat mengikuti dan menggunakan aplikasi-aplikasi modern yang dapat digunakan dalam pembelajaran agar dapat membuat pembelajaran lebih menarik.

5. Orangtua

Orangtua berpendapat jika tugas sudah dikirimkan kepada guru, maka selesai kegiatan belajar pada hari itu. Hal ini mengakibatkan terjadinya komunikasi searah, tanpa adanya pengawasan dalam belajar, padahal dengan orangtua mendampingi anak dalam proses belajar, anak akan lebih semangat dengan materi yang dipelajarinya, serta anak akan lebih tenang ketika ia harus mempelajari materi yang di sampaikan oleh guru. Orangtua juga harus memberikan kesempatan kepada anaknya untuk mendapatkan

hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan suasana belajar yang menyenangkan, kreatif dan kondusif sesuai dengan keinginan anak, agar minat belajarnya semakin tinggi serta mudah memahami materi pembelajaran yang di sampaikan oleh guru. Untuk mengatasinya maka perlunya dilakukan konsultasi antara walikelas dengan orangtua siswa agar kondisi belajar siswa tetap dalam pengawasan orang tuanya. Hal ini sesuai dengan pendapat Henry (2020) bahwa dengan bantuan pengawasan orangtua dengan baik maka siswa dapat mengikuti pelajaran dan termotivasi dalam belajar.

Dari kelima faktor yang menghambat minat belajar siswa di atas dapat kita simpulkan bahwa perubahan pembelajaran dari tatap muka menjadi daring yang terjadi secara mendadak, memunculkan berbagai macam respon dan kendala bagi dunia pendidikan di Indonesia, tak terkecuali guru yang merupakan ujung tombak pendidikan yang langsung berhadapan dengan siswa. Sejumlah guru dan siswa mengalami kendala yang dialami ketika melaksanakan pembelajaran daring diantaranya media pembelajaran, jaringan internet, kualitas pembelajaran, fasilitas pembelajaran dan orangtua sebagai pengawas anak-anaknya dalam belajar. Untuk itu solusi yang diberikan diatas agar dapat dijalankan agar kendala yang terjadi selama pembelajaran daring di SDN 008 Salo dapat teratasi dengan baik.

SIMPULAN

Sesuai dengan data yang diperoleh dari penelitian, terdapat 5 faktor yang menghambat minat belajar siswa di SDN 008 Salo yaitu (1) media pembelajaran yang digunakan kurang menarik, solusi yang diberikan dengan memberikan pelatihan kepada guru atau belajar melalui youtube, (2) jaringan internet baik guru maupun siswa, solusinya dengan belajar dengan teman terdekat rumah dan guru sebaiknya menyiapkan media seperti modul agar siswa yang dishare sebelumnya sehingga siswa dapat belajar mandiri, (3) fasilitas pembelajaran seperti Hp yang dimiliki, solusinya dengan pihak sekolah memberikan bantuan kepada siswa yang tidak memiliki Hp ataupun menyuruh siswanya belajar dengan teman terdekat rumah yang memiliki Hp, (4) kualitas pembelajaran, solusinya dengan mengadakan pelatihan-pelatihan guru secara online untuk meningkatkan mutu guru dan kualitas pembelajaran, (5) orangtua, solusinya dengan melakukan diskusi dengan orangtua agar orangtua turut membantu anaknya dalam belajar karena siswa sekolah dasar sangat membutuhkan bantuan dan pengawasan orang tua.

SARAN

Saran dari peneliti bagi guru, guru dituntut harus mampu mendesain kegiatan belajar dari rumah secara lebih ringan, kreatif namun efektif, dengan memanfaatkan perangkat atau media yang tepat sesuai dengan materi yang hendak disampaikan. Jenis tugas yang diberikan pun harus dirancang sedemikian hingga siswa tetap semangat dalam belajar secara daring dan tidak menjadi beban psikis. Walaupun kegiatan belajar dari rumah dengan sistem daring akan memberikan kesempatan lebih luas dalam mengeksplorasi materi yang akan diajarkan, namun guru harus mampu memilih dan membatasi sejauh mana cakupan materinya dan aplikasi yang cocok pada materi dan metode belajar yang digunakan. Guru juga perlu lebih memberi pemahaman kepada siswa bahwa tugas yang diberikan itu bukanlah sebuah beban yang menjadi kewajiban untuk diselesaikan, tetapi adalah sebuah proses yang harus dilalui untuk mempermudah siswa dalam memahami materi.

Untuk peneliti selanjutnya agar lebih mengembangkan dan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai minat belajar siswa dan faktor-faktor yang menghambat minat belajar tersebut pada tingkat sekolah dasar agar banyak peneliti ataupun pembaca selanjutnya mengetahui dan dapat mengatasi kendala yang menghambat minat belajar siswa di masa pandemik covid-19 ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Enco Mulyasa.2015.*Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya
- Hamid, Hamdani. 2012 . *Pengembangan Sistem Pendidikan Di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia
- Muhibbin Syah.2010. *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*.Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Rigianti, H. A. (2020). *Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara*. *Jurnal Elementary School*. 7. 2. 219-302.
- Sadikin, A, dkk. (2020). *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi (BIODIK)*. 6. 2. 214-224.
- Saryati. 2014. *Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar*. *Bahana Manajemen Pendidikan*, Jurnal Administrasi Pendidikan Halaman 670 - 831 Volume 2 Nomor 1, Juni 2014
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sudaryono, dkk. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supriyadi. 2013. *Strategi BelajarMengajar*. Yogyakarta : Jaya Ilmu.
- Sugihartono.dkk. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta.Pres
- Syaiful Bahri Djamarah. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta